

**INOVASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM RANGKA Mendukung
Budaya Literasi Sekolah**

Tri Widodo¹, Mulyanto², Rahmat Mulyono³

¹SMP Negeri 6 Purworejo, ^{2,3}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

¹widodotri7121@gmail.com, ²mulyanto@ustjogja.ac.id,

³rahmat.mulyono@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe library management innovations in order to support a culture of school literacy at SMP Negeri 31 Purworejo. The specific objective of this study was to determine the effectiveness of library management at SMP Negeri 31 Purworejo between the manual system compared to the use of applications seen from the national library management standard. This type of research is quasi-experimental research, conducted to determine the effect of a treatment on the characteristics of the subjects studied. In quasi-experimental research it is not possible to control all relevant variables. The subjects of this study were librarians, principals, teachers and students. Data collection was carried out through questionnaires, interviews, observation and documentation. The analysis technique in this study is the percentage technique. To determine the descriptive type of the percentage obtained by each indicator in the variable, and the percentage descriptive calculation is then interpreted into sentences. In this study, percentage data will be obtained before using the application and data after using the application. The size of the percentage will determine the effectiveness of library service management between the manual system and the application. The results of this study indicate that: the use of library applications is more effective in management innovation to support school literacy culture is acceptable. This is evidenced by the results of data analysis where the average score for library management at SMP Negeri 31 Purworejo (manual) was 61.40% and SMP Negeri 9 Purworejo (application) was 65.46%. As for students' reading interest, SMP Negeri 31 Purworejo (manual) has an average score of 65.28 while SMP Negeri 9 Purworejo (application) is 69.88. With the results of this analysis it is clear that the proposed hypothesis can be accepted.

Keywords: management innovation, library, literacy

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan inovasi manajemen perpustakaan dalam rangka mendukung budaya literasi sekolah di SMP Negeri 31 Purworejo. Tujuan khusus penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 31 Purworejo antara sistem manual dibandingkan dengan penggunaan aplikasi dilihat dari standar pengelolaan nasional perpustakaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*), dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diteliti. Pada penelitian eksperimen semu tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Subjek penelitian ini adalah pengelola perpustakaan, kepala sekolah, guru dan siswa. Pengumpulan

data dilakukan melalui teknik angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini adalah teknik persentase. Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. Dalam penelitian ini akan diperoleh data persentase sebelum menggunakan aplikasi dan data setelah menggunakan aplikasi. Besar kecilnya persentase akan menentukan keefektifan manajemen pelayanan perpustakaan antara sistem manual dan aplikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penggunaan aplikasi perpustakaan lebih efektif dalam inovasi manajemen untuk mendukung budaya literasi sekolah dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dimana diperoleh rata-rata skor untuk pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 31 Purworejo (manual) yaitu 61,40 % dan SMP Negeri 9 Purworejo (aplikasi) 65,46%. Sementara untuk minat baca siswa, SMP Negeri 31 Purworejo (manual) memiliki rata-rata skor 65,28 sedangkan SMP Negeri 9 Purworejo (aplikasi) yaitu 69,88. Dengan hasil analisis ini jelas bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Kata Kunci: *inovasi manajemen, perpustakaan, literasi*

A. Pendahuluan

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi warga di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan siswa. Perpustakaan berperan sebagai sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) di tingkat sekolah. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan bagian integral (tidak terpisahkan) dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

Dalam permendiknas Nomor 24 tahun 2007 tentang sarana prasarana juga disebutkan tentang deskripsi perpustakaan sekolah. Dalam permendiknas tersebut dijelaskan bahwa perpustakaan salah satu sumber belajar yang penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan, yang menyimpan banyak buku yang digunakan sebagai sumber belajar, baik buku pelajaran,

buku dongeng, koran berita, majalah, dan lain-lain yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan pasti memiliki banyak koleksi buku-buku tersebut. Kegiatan manajemen perpustakaan sangat dibutuhkan dalam mengembangkan perpustakaan, yaitu dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi.

Perencanaan dimaksudkan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi pada saat itu dan perubahan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Perpustakaan yang baik, perlu direncanakan dengan baik pula. Keberhasilan program kerja yang dibuat oleh perpustakaan, tergantung pada seberapa baik perpustakaan memprediksi perubahan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan strategi yang melibatkan berbagai pihak dalam membuat perencanaan. Fungsi pengorganisasian termasuk fungsi pengisian staf yang sesuai untuk

setiap tugas atau kedudukan. Pengisian staf atau karyawan perlu membedakan beberapa jenis karyawan yang bekerja di perpustakaan, yang masing-masing mempunyai tugas khas dan karakteristik sendiri-sendiri. Tugas penggerakan adalah tugas mengerakkan seluruh manusia yang bekerja dalam perpustakaan sekolah agar masing-masing bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang telah ditetapkan dengan semangat dan kemampuan maksimal. Pengawasan disini merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan dari perpustakaan tercapai (Arwendria, 2010).

Pengembangan perpustakaan sekolah berfokus pada penyiapan, pengelolaan dan kegiatan di perpustakaan dengan melibatkan seluruh elemen sekolah secara langsung dalam menciptakan perpustakaan ramah anak sehingga perpustakaan menjadi tempat di sekolah yang berkembang dan diminati oleh seluruh elemen sekolah. Perpustakaan sekolah dirancang untuk membimbing sekolah agar memberi siswa kelas dasar akses terhadap buku berkualitas, dan kegiatan membaca di perpustakaan secara reguler.

Manajemen perpustakaan yang kian berkembang dinilai perlu memanfaatkan kehadiran teknologi informasi, karena teknologi informasi tidak hanya memberikan kemudahan layanan tapi menjadikan informasi lebih akurat, cepat, variatif, dan

mudah diakses. Pelayanan pada pengunjung bisa dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat. Perubahan atau inovasi konsep perpustakaan dari konvensional menuju elektronik atau digital harus dikelola dengan baik agar tujuan utama dari diselenggarakannya perpustakaan tersebut dapat tercapai. Hal ini didukung dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada kepala sekolah, guru-guru dan pustakawan yang meliputi penyiapan sarana dan prasarana perpustakaan, penyediaan bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan membaca siswa, pengelolaan perpustakaan dan kegiatan membaca yang membuat fungsi perpustakaan menjadi efektif dalam membangun dan menciptakan budaya dan kebiasaan membaca sehingga seluruh elemen sekolah mau, menikmati, sering dan cinta membaca baik di sekolah maupun di rumah.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo belum optimal dalam mendukung budaya literasi sekolah. Di lain sisi, budaya literasi sekolah belum menunjukkan hasil yang mendukung terciptanya budaya baca di sekolah. Manajemen perpustakaan di sekolah belum dikelola dengan baik karena keterbatasan tenaga pustakawan. Hal tersebut juga belum didukung dengan sarana dan prasarana yang ada sehingga berdampak pada pelayanan perpustakaan. Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan peningkatan dan penataan manajemen pada

perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo

SMP Negeri 31 Purworejo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Kabupaten Purworejo. Terletak di Jalan Brigjen Katamso 24 Purworejo, Pangenjuru Tengah, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo, Jawa Tengah, Kode Pos 54114. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 31 Purworejo berada di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo. Sekolah ini memiliki berbagai prestasi bidang akademiki maupun non akademik yang membanggakan yang telah diraih oleh siswa, guru dan lembaga sekolah. Hal ini dibuktikan dengan mutu lulusan yang banyak diterima di sekolah negeri favorit di Kabupaten Purworejo.

SMP Negeri 9 Purworejo merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Purworejo yang telah menerapkan pengelolaan perpustakaan berbasis aplikasi computer dan internet. Sekolah ini terletak di Desa Malangrejo, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo. Pernah mengikuti lomba perpustakaan tingkat Jawa Tengah dan mendapatkan juara Harapan 1. Melalui aplikasi Senayan (SLIMS 7) pengelolaan perpustakaan dilakukan untuk melayani kebutuhan guru dan siswa. Sepanjang pengamatan peneliti, pengelolaan dengan aplikasi akan lebih mudah dan teliti serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perpustakaan.

Salah satu program unggulan dari kedua sekolah tersebut adalah budaya literasi sekolah. Hal ini

didasarkan pada kenyataan bahwa minat baca bagi peserta didik diseluruh Indonesia masih rendah. Keadaan ini memprihatinkan karena di era teknologi informasi, peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan membaca dalam pengertian memahami teks secara analitis, kritis, dan reflektif. Salah satu pilar untuk mensukseskan budaya literasi adalah adanya perpustakaan yang lengkap dan cepat dalam pelayanan kepada para pemustaka, baik dari lingkungan siswa, guru bahkan bilamana memungkinkan masyarakat pada umumnya.

Dalam rangka mendukung budaya literasi sekolah maka pihak pengelola perpustakaan sekolah harus mampu mengadakan inovasi manajemen perpustakaan untuk menyesuaikan dengan akselerasi kebutuhan siswa dan juga pendidik dilingkungan SMP Negeri 31 Purworejo. Inovasi manajemen perpustakaan akan mendukung budaya literasi sekolah. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo belum berjalan optimal. Pelayanan kepada siswa ataupun guru masih manual, belum menggunakan teknologi informasi. Sementara saat ini teknologi komunikasi sudah menjadi hal pokok dalam pelayanan pendidikan. Penyediaan pelayanan tersebut masih menemui kendala-kendala dalam proses manajemen perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo. Selain itu, tenaga khusus untuk mengelola perpustakaan yaitu pustakawan belum tersedia di sekolah ini. Berdasarkan hal tersebut peneliti

tertarik untuk meneliti tentang inovasi manajemen perpustakaan untuk mendukung budaya literasi sekolah di SMP Negeri 31 Purworejo.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian eksperimen semu dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diteliti. Pada penelitian eksperimen semu tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 31 Purworejo antara sistem manual dibandingkan dengan penggunaan aplikasi dilihat dari standar pengelolaan nasional perpustakaan.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 31 Purworejo sebagai kelas eksperimen dan SMP Negeri 9 Purworejo sebagai kelas kontrol, terletak di Jalan Raya Banyuurip - Purworejo. SMP Negeri 9 telah menggunakan aplikasi pengelolaan perpustakaan dan pernah menjadi juara 3 perpustakaan tingkat Jawa Tengah. SMP Negeri 31 Purworejo terletak di Jalan Brigjen Katamso Purworejo, dengan pertimbangan bahwa perpustakaan sekolah belum dikembangkan secara optimal dan belum sesuai dengan standar nasional perpustakaan yang baik. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 – Desember 2022

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek

penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah :

1. Pengelola perpustakaan, dipilih karena berkecimpung langsung dalam teknis manajemen perpustakaan, sehingga lebih tahu tentang manajemen perpustakaan yang dimulai dari perencanaan, pengadaan, pengklasifikasian, pelayanan, hingga pengawasan dan evaluasi.
2. Kepala sekolah, dipilih karena kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan pusat pengambil keputusan dalam manajemen perpustakaan
3. Guru, dipilih karena selain terlibat dalam manajemen perpustakaan, juga berperan sebagai pengunjung sehingga akan lebih merasakan bagaimana manajemen perpustakaan dilaksanakan.
4. Siswa, dipilih karena sebagai pengunjung siswa lebih merasakan bagaimana kinerja pengelola perpustakaan dalam melakukan pengklasifikasian dan pelayanan pada pengunjung.

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian Pre Test-Post Test Control Group Design yang akan menerapkan aplikasi berbasis komputer dalam pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo dan mengontrol pelayanan perpustakaan menggunakan sistem manual. Hasil dari masing-masing kelompok tersebut akan dibandingkan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Angket, merupakan teknik pengumpulan data kualitatif melalui tanya jawab secara tertulis. Dalam penelitian ini narasumber atau unit analisis akan mengisi kuesioner yang disusun oleh peneliti tentang manajemen perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo. Dalam penelitian ini digunakan angket skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang telah terkumpul melalui angket dirubah dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan Sugiyono (2011: 135) yang disajikan pada tabel berikut:

No	Aspek	Indikator	No. Pertanyaan
1	Perencanaan	1. Visi, misi, tujuan, sasaran	1,2,3,4
		2. Pelayanan	5,6,7
		3. Pengembangan SDM	8,9,10
		4. Koleksi buku	11,12,13
		5. Penganggaran	14,15,16
		6. Pengadaan	17,18,19
		7. Sarana prasarana	20,21,22
2	Pengorganisasian Perpustakaan Sekolah	1. Struktur organisasi	23,24
		2. Pengembangan SDM	25,26
		3. Koleksi	27,28
		4. Tempat baca	29,30
		5. Mekanisme kerja	31,32
3	Penggerakan Perpustakaan Sekolah	1. Layanan teknis	33,34
		2. Layanan pembaca	35,36
4	Pengawasan Perpustakaan Sekolah	1. Pengawasan	37,38
		2. Pelaporan	39,40
5	Keberadaan Perpustakaan Dalam Mendukung Budaya Literasi	1. Koleksi	41,42
		2. Sarana prasarana	43,44
		3. Program kerja	45,46

Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	No. Pertanyaan
1	Standar koleksi perpustakaan	1,2,3
2	Standar sarana dan prasarana perpustakaan	4,5,6
3	Standar pelayanan perpustakaan	7,8,9
4	Standar tenaga perpustakaan	10,11,12
5	Standar penyelenggaraan perpustakaan	13,14,15
6	Standar pengelolaan perpustakaan.	16,17,18

Tabel 5. Kisi-kisi Minat Membaca

No	Indikator	No. Soal	
		Positif	Negatif
1	Perasaan senang membaca buku	1,2	3,4

2	Kebutuhan terhadap bacaan buku	5,6	7,8
3	ketertarikan terhadap buku	9,10	11,12
4	Keinginan membaca buku	13,14	15,16
5	Keinginan mencari bahan bacaan buku	17,18	19,20
	Jumlah	10	10

Tabel 6. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No	Aspek
1	Profil Sekolah
2	Kondisi Perpustakaan
3	Kegiatan Pelayanan
4	Catatan kunjungan
5	Program Kerja
6	Foto Kegiatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk yang dilakukan uji dari ahli (*experts judgment*). Dalam hal ini para ahli mengamati secara cermat semua item dalam tes yang dikehendaki (Sukardi, 2003: 123).

Sebelum instrumen digunakan maka akan diuji validitasnya terlebih dahulu, yang mana pengujian validitas yang digunakan adalah validitas isi. Pengujian validitas isi ini adalah dengan meminta pendapat para ahli (*judgment experts*). Penelitian ini dilakukan dengan cara

mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing tentang instrument dan meminta pertimbangan ahli (*experts judgment*) untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir tersebut telah dapat mewakili apa yang akan diukur.

Setelah mempertimbangkan pendapat para ahli, instrumen selanjutnya diukur validitasnya. Validitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Product Moment Coeficient of Correlation* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = jumlah subjek (responden)
- X = skor butir
- Y = skor total

dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner tidak valid

Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel atau dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel jika

instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016:57). Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*

(Arikunto 2010: 223), rumusnya adalah:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen r

k = Banyaknya butir pertanyaan k

S_i = Jumlah varians tiap butir

S_t = Varians total

Menurut Nunally, instrumen dianggap reliabel jika reliabilitas instrumen minimal 0,60 (Ghozali, 2005: 234).

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sudijono (2018: 43)

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. Dalam penelitian ini akan diperoleh data persentase sebelum menggunakan aplikasi dan data setelah menggunakan aplikasi. Besar kecilnya persentase akan menentukan keefektifan manajemen pelayanan perpustakaan antara sistem manual dan aplikasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi yaitu di SMP Negeri 9 Purworejo (kelas kontrol) dan SMP Negeri 31 Purworejo sebagai kelas eksperimen. Dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan, SMP Negeri 9 Purworejo telah

menggunakan aplikasi berbasis komputer yaitu SLIMS versi VII sedangkan SMP Negeri 31 Purworejo masih menggunakan sistem manual. Jumlah responden untuk SMP Negeri 31 adalah 33 guru dan untuk SMP Negeri 9 Purworejo ada 31 guru. Untuk mengetahui minat baca siswa maka dari masing-masing sekolah dipilih secara acak sejumlah 25 siswa terdiri dari siswa kelas VII, VIII dan IX. Data pelaksanaan penelitian merupakan data-data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Adapun data-data pelaksanaan penelitian yaitu:

Berdasarkan hasil angket kepada responden (33 guru) di SMP Negeri 31 Purworejo diperoleh data tentang ketersediaan buku-buku koleksi perpustakaan, jumlah koleksi buku perpustakaan serta koleksi referensi sebagai berikut :

Tabel 9
 Standar Koleksi Perpustakaan

No	Pernyataan	SB	B	C	KB
1	Koleksi buku-buku tersedia lengkap di perpustakaan.	9 (27,27%)	18 (54,44%)	6 (18,18%)	0 (0%)
2	Jumlah koleksi buku perpustakaan mencukupi kebutuhan siswa dan guru	3 (9,09%)	29 (87,88%)	1 (3,03%)	0 (0%)
3	Koleksi referensi seperti kamus dan ensiklopedia tersedia lengkap di perpustakaan	10 (30,30%)	17 (51,52%)	6 (18,18%)	0 (0%)
4	Pengelolaan perpustakaan dikelola dengan baik dan rapi	9 (27,27%)	18 (54,44%)	6 (18,18%)	0 (0%)
5	Petugas perpustakaan melakukan cacah ulang buku koleksi secara rutin	10 (30,30%)	9 (27,27%)	14 (42,42%)	0 (0%)
6	Buku dan koleksi lain dirawat dengan baik oleh petugas perpustakaan	4 (12,12%)	29 (87,88%)	0 (0%)	0 (0%)
Rata-rata		22,73%	60,60%	16,67%	0%

Sumber : Data diolah,, 2023

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa untuk standar koleksi perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo yaitu ketersediaan koleksi buku, koleksi referensi, pengelolaan, kegiatan cacah ulang, perawatan koleksi, rata-rata jawaban responden dengan kategori sangat baik ada 22,73%, baik 60,60% dan jawaban cukup 16,67% serta tidak ada jawaban kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa standar koleksi perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo dalam kategori baik karena dengan rata-rata persentase yaitu 60,60%.

Koleksi perpustakaan SMP Negeri 31 Purworejo diperoleh

dengan cara pembelian, hadiah, dan sumbangan alumni. Koleksi perpustakaan sekolah juga harus mencerminkan kebutuhan informasi komunitas sekolah, tidak didasarkan pada kesukaan pribadi pengelolanya.

Untuk perawatan koleksi-koleksi atau bahan pustaka dengan cara kegiatan pemeliharaan bahan pustaka melalui pencegahan kerusakan atau penanganan bahan pustaka yang mengalami kerusakan antara lain dengan fumigasi, laminasi, penjilidan, dan lainnya.

Hasil jawaban angket oleh responden mengenai standar sarana dan prasarana perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 10
Sarana dan Prasarana Perpustakaan

No	Pernyataan	SB	B	C	KB
1	Kondisi gedung perpustakaan sangat memadai	15 (45,45%)	18 (54,55%)	0 (0%)	0 (0%)
2	Tata letak ruang perpustakaan ditata dengan baik	6 (18,18%)	27 (81,82%)	0 (0%)	0 (0%)
3	Sarana perpustakaan menyediakan sarana sesuai dengan koleksi dan pelayanan	9 (27,27%)	24 (72,73%)	0 (0%)	0 (0%)
Rata-rata		30,30%	69,70%	0%	0%

Sumber : Data diolah,, 2023

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa untuk standar sarana dan prasarana perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo yaitu kondisi gedung, tata letak dan sarana perpustakaan, rata-rata jawaban responden dengan kategori sangat baik ada 30,30%, baik 69,70% dan tidak ada jawaban dengan kategori cukup dan kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa standar sarana dan prasarana perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo dalam kategori baik karena dengan rata-rata persentase yaitu 69,70%.

a. Standar Pelayanan Perpustakaan
Pelayanan perpustakaan merupakan bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan jasa atau penggunaan koleksi perpustakaan sekolah (informasi) untuk kepentingan pemakai. Kegiatan pelayanan perpustakaan merupakan bagian hakiki pada perpustakaan sekolah yang merupakan ujung tombak dari berbagai kegiatan perpustakaan. Hasil jawaban angket oleh responden mengenai standar pelayanan perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 11.
Standar Pelayanan Perpustakaan

No	Pernyataan	SB	B	C	KB
1	Memiliki ruang untuk anak disabilitas	4 (12,12%)	24 (72,73%)	5 (15,15%)	0 (0%)
2	Lokasi ruang perpustakaan mudah dijangkau dan mudah dicari	2 (6,06%)	31 (93,94%)	0 (0%)	0 (0%)
3	Perpustakaan sekolah dibuka sesuai dengan jam kerja sekolah	4 (12,12%)	23 (69,70%)	6 (18,18%)	0 (0%)

4	Perpustakaan sekolah memiliki jenis pelayanan yang lengkap (sirkulasi, referensi dan informasi)	8 (24,24%)	25 (75,76%)	0 (0%)	0 (0%)
5	Terdapat program yang mewajibkan siswa untuk membaca	3 (9,09%)	24 (72,73%)	6 (18,18%)	0 (0%)
6	Informasi mengenai koleksi perpustakaan tersedia di setiap kelas	18 (54,55%)	13 (39,39%)	2 (6,06%)	0 (0%)
7	Perpustakaan memiliki program literasi di setiap kelas	12 (36,36%)	20 (60,61%)	1 (3,03%)	0 (0%)
8	Perpustakaan melakukan promosi koleksi	1 (3,03%)	25 (75,76%)	7 (21,21%)	0 (0%)
9	Tersedia laporan kunjungan perpustakaan secara rutin	3 (9,09%)	23 (69,70%)	7 (21,21%)	0 (0%)
10	Menjalin kerjasama dengan pihak lain	9 (27,27%)	11 (33,33%)	13 (39,39%)	0 (0%)
11	Mengadakan berbagai program perpustakaan terkait pembelajaran	8 (24,24%)	12 (36,36%)	13 (39,39%)	0 (0%)
12	Mendorong kegemaran membaca melalui lomba synopsis buku	3 (9,09%)	28 (84,85%)	2 (6,06%)	0 (0%)
13	Terlaksana pembelajaran di perpustakaan	15 (45,45%)	18 (54,55%)	0 (0%)	0 (0%)
	Rata-rata	22,98%	64,57%	14,45%	0%

Sumber : Data diolah,, 2023

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa untuk standar pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo yaitu program untuk disabilitas, lokasi mudah dijangkau, dibuka sesuai jam kerja, memiliki banyak layanan, program literasi, informasi koleksi laporan kunjungan, kerjasama dengan pihak lain, program pembelajaran, kegiatan lomba, rata-rata jawaban responden dengan kategori sangat baik ada 22,98%, baik 64,57%, cukup ada 14,45% dan tidak ada jawaban dengan kurang baik. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa standar pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo dalam kategori baik karena dengan rata-rata persentase yaitu 64,57%. Walaupun pelayanan masih menggunakan buku catatan secara manual namun secara umum, berdasarkan hasil jawaban responden, pelayanan perpustakaan sudah berjalan dengan baik.

Hasil jawaban angket oleh responden mengenai standar tenaga perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 12
Standar Tenaga Perpustakaan

No	Pernyataan	SB	B	C	KB
1	Petugas pelayanan mendapatkan kependidikan pengelolaan perpustakaan	8 (24,24%)	15 (45,45%)	10 (30,30%)	0 (0%)
2	Jumlah tenaga pengelolaan perpustakaan memadai	22 (66,67%)	10 (30,30%)	1 (3,03%)	0 (0%)
3	Perpustakaan sekolah memiliki seorang Kepala Perpustakaan	5 (15,15%)	26 (78,79%)	2 (6,06%)	0 (0%)
4	Kepala perpustakaan harus memiliki sertifikat Kepala Perpustakaan	12 (36,36%)	20 (60,61%)	1 (3,03%)	0 (0%)
	Rata-rata	35,61%	53,79%	10,60%	0%

Sumber : Data diolah,, 2023

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa untuk tenaga perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo yaitu mendapatkan kependidikan pengelolaan perpustakaan, jumlah tenaga, kepala perpustakaan dengan sertifikat Kepala Perpustakaan, rata-rata jawaban responden dengan kategori sangat baik ada 35,61%, baik 53,79%, cukup ada 10,60% dan tidak ada jawaban dengan kategori kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa standar tenaga perpustakaan

di SMP Negeri 31 Purworejo dalam kategori baik karena dengan rata-rata persentase yaitu 53,79%.

b. Standar Penyelenggaraan Perpustakaan

Keberadaan perpustakaan akan tampak nyata kegiatannya melalui dinamika perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan guru. Hasil jawaban angket oleh responden mengenai standar penyelenggaraan perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 13
Standar Penyelenggaraan Perpustakaan

No	Pernyataan	SB	B	C	KB
1	Perpustakaan sekolah memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	2 (6,06%)	31 (93,94%)	0 (0%)	0 (0%)
2	Terdapat struktur organisasi perpustakaan sekolah	15 (45,45%)	14 (42,42%)	4 (12,22%)	0 (0%)
3	Terdapat program kerja perpustakaan sekolah	17 (51,52%)	16 (48,48%)	0 (0%)	0 (0%)
4	Terdapat nama, visi dan misi perpustakaan sekolah	17 (51,52%)	16 (48,48%)	0 (0%)	0 (0%)
	Rata-rata	38,64%	58,33%	3,03%	0%

Sumber : Data diolah,, 2023

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa untuk standar penyelenggaraan perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo yaitu memiliki Nomor Pokok Perpustakaan, struktur organisasi, program kerja, visi dan misi, rata-rata jawaban responden dengan kategori sangat baik ada 38,84%, baik 58,33%, cukup ada 3,03% dan tidak ada jawaban dengan kategori kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa standar penyelenggaraan perpustakaan di SMP Negeri 31 Purworejo dalam kategori baik karena dengan rata-rata persentase yaitu 58,33%.

SMP Negeri 9 Purworejo telah memiliki perpustakaan sekolah yang baik, terbukti dengan telah dilakukannya akreditasi perpustakaan oleh ARPUSNAS Jakarta dan telah pula mengikuti lomba perpustakaan dan memperoleh prestasi cukup memuaskan.

a. Standar Koleksi Perpustakaan

Berdasarkan hasil angket kepada responden (31 guru) di SMP Negeri 9 Purworejo diperoleh data tentang ketersediaan buku-buku koleksi perpustakaan, jumlah koleksi buku perpustakaan serta koleksi referensi sebagai berikut :

Tabel 14
Standar Koleksi Perpustakaan

No	Pernyataan	SB	B	C	KB
1	Koleksi buku-buku tersedia lengkap di perpustakaan.	9 (27,03%)	18 (58,06%)	4 (12,90%)	0 (0%)
2	Jumlah koleksi buku perpustakaan mencukupi kebutuhan siswa dan guru	2 (6,45%)	28 (90,32%)	1 (3,23%)	0 (0%)
3	Koleksi referensi seperti kamus dan ensiklopedia tersedia lengkap di perpustakaan	10 (32,26%)	17 (54,84%)	4 (12,90%)	0 (0%)
4	Pengelolaan perpustakaan dikelola dengan baik dan rapi	10 (32,26%)	18 (58,06%)	3 (9,68%)	0 (0%)
5	Petugas perpustakaan melakukan cacah ulang buku koleksi secara rutin	12 (38,71%)	11 (35,48%)	8 (25,81%)	0 (0%)
6	Buku dan koleksi lain dirawat dengan baik oleh petugas perpustakaan	4 (12,90%)	27 (87,10%)	0 (0%)	0 (0%)
Rata-rata		25,71%	63,98%	10,75%	0%

Sumber : Data diolah,, 2023

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa untuk standar koleksi perpustakaan di SMP Negeri 9 Purworejo tentang ketersediaan koleksi buku, koleksi referensi, pengelolaan, kegiatan cacah ulang,

perawatan koleksi, rata-rata jawaban responden dengan kategori sangat baik ada 25,71%, baik 63,98% dan jawaban cukup 10,75% serta tidak ada jawaban kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

standar koleksi perpustakaan di SMP Negeri 9 Purworejo dalam kategori baik karena dengan rata-rata persentase yaitu 63,98%.

Selain buku bacaan dan referensi, tersedia pula buku elektronik yang dimiliki oleh Perpustakaan Gerbang Ilmu SMP Negeri 9 Purworejo berjumlah 206 judul. E-Book ini dapat dibaca di dalam komputer ruang perpustakaan. Siswa / siswi dapat berkunjung di perpustakaan pada saat jam istirahat untuk membaca buku dan *googling* pengetahuan melalui internet. Koleksi perpustakaan SMP Negeri 9 Purworejo juga diperoleh dengan cara pembelian (baik dari BOS maupun

komite), hadiah, dan sumbangan alumni.

Untuk perawatan koleksi-koleksi atau bahan pustaka dengan cara kegiatan pemeliharaan bahan pustaka melalui pencegahan kerusakan atau penanganan bahan pustaka yang mengalami kerusakan. Jika bisa ditangani sendiri maka dilakukan oleh petugas jika tidak maka dibawa kepada pihak ketiga untuk dilakukan perbaikan.

b. Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Hasil jawaban angket oleh responden mengenai standar sarana dan prasarana perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 15
Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan

No	Pernyataan	SB	B	C	KB
1	Kondisi gedung perpustakaan sangat memadai	12 (38,71%)	19 (61,29%)	0 (0%)	0 (0%)
2	Tata letak ruang perpustakaan ditata dengan baik	5 (16,13%)	26 (83,87%)	0 (0%)	0 (0%)
3	Sarana perpustakaan menyediakan sarana sesuai dengan koleksi dan pelayanan	9 (29,03%)	22 (70,97%)	0 (0%)	0 (0%)
Rata-rata		27,96%	72,04%	0%	0%

Sumber : Data diolah,, 2023

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa untuk standar sarana dan prasarana perpustakaan di SMP Negeri 9 Purworejo yaitu kondisi gedung, tata letak dan sarana perpustakaan, rata-rata jawaban responden dengan kategori sangat baik ada 27,95%, baik 72,04% dan tidak ada jawaban dengan kategori cukup dan kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

standar sarana dan prasarana perpustakaan di SMP Negeri 9 Purworejo dalam kategori baik karena dengan rata-rata persentase yaitu 72,04%.

c. Standar Pelayanan Perpustakaan

Hasil jawaban angket oleh responden mengenai standar pelayanan perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 16
Standar Pelayanan Perpustakaan

No	Pernyataan	SB	B	C	KB
1	Memiliki ruang untuk anak disabilitas	8 (28,81%)	22 (70,97%)	1 (3,23%)	0 (0%)
2	Lokasi ruang perpustakaan mudah dijangkau dan mudah dicari	5 (16,13%)	26 (83,87%)	0 (0%)	0 (0%)
3	Perpustakaan sekolah dibuka sesuai dengan jam kerja sekolah	5 (16,13%)	24 (77,42%)	2 (6,45%)	0 (0%)
4	Perpustakaan sekolah memiliki jenis pelayanan yang lengkap (sirkulasi, referensi dan informasi)	10 (32,26%)	21 (67,74%)	0 (0%)	0 (0%)
5	Terdapat program yang mewajibkan siswa untuk membaca	3 (9,68%)	25 (80,65%)	3 (9,68%)	0 (0%)
6	Informasi mengenai koleksi perpustakaan tersedia di setiap kelas	16 (51,61%)	14 (45,16%)	1 (3,23%)	0 (0%)
7	Perpustakaan memiliki program literasi di setiap kelas	9 (29,03%)	21 (67,74%)	1 (3,23%)	0 (0%)
8	Perpustakaan melakukan promosi koleksi	3 (9,68%)	26 (83,87%)	2 (6,45%)	0 (0%)
9	Tersedia laporan kunjungan perpustakaan secara rutin	8 (25,81%)	22 (70,97%)	1 (3,23%)	0 (0%)
10	Menjalin kerjasama dengan pihak lain	11 (35,48%)	17 (54,84%)	3 (9,68%)	0 (0%)
11	Mengadakan berbagai program perpustakaan terkait pembelajaran	10 (32,26%)	18 (58,06%)	3 (9,68%)	0 (0%)
12	Mendorong kegemaran membaca melalui lomba synopsis buku	6 (19,35%)	24 (77,42%)	1 (3,23%)	0 (0%)
13	Terlaksana pembelajaran di perpustakaan	15 (48,39%)	16 (51,61%)	0 (0%)	0 (0%)
	Rata-rata	27,05%	68,49%	4,47%	0%

Sumber : Data diolah,, 2023

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa untuk standar pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 9 Purworejo yaitu program untuk disabilitas, lokasi mudah dijangkau, dibuka sesuai jam kerja, memiliki banyak layanan, program literasi, informasi koleksi laporan

kunjungan, kerjasama dengan pihak lain, program pembelajaran, kegiatan lomba, rata-rata jawaban responden dengan kategori sangat baik ada 27,05%, baik 68,49%, cukup ada 4,47% dan tidak ada jawaban dengan kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa standar pelayanan

perpustakaan di SMP Negeri 9 Purworejo dalam kategori baik karena dengan rata-rata persentase yaitu 68,49%.

Hasil jawaban angket oleh responden mengenai standar tenaga perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut :

d. Standar Tenaga Perpustakaan

Tabel 17

Standar Tenaga Perpustakaan

No	Pernyataan	SB	B	C	KB
1	Petugas pelayanan mendapatkan kependidikan pengelolaan perpustakaan	10 (32,26%)	14 (45,16%)	7 (22,58%)	0 (0%)
2	Jumlah tenaga pengelolaan perpustakaan memadai	18 (58,06%)	13 (41,94%)	0 (3,03%)	0 (0%)
3	Perpustakaan sekolah memiliki seorang Kepala Perpustakaan	4 (12,90%)	26 (83,87%)	1 (3,23%)	0 (0%)
4	Kepala perpustakaan harus memiliki sertifikat Kepala Perpustakaan	12 (38,71%)	18 (58,06%)	1 (3,23%)	0 (0%)
Rata-rata		35,48%	57,26%	7,26%	0%

Sumber : Data diolah,, 2023

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa untuk tenaga perpustakaan di SMP Negeri 9 Purworejo yaitu mendapatkan kependidikan pengelolaan perpustakaan, jumlah tenaga, kepala perpustakaan dengan sertifikat Kepala Perpustakaan, rata-rata jawaban responden dengan kategori sangat baik ada 35,48%, baik 57,26%, cukup ada 7,26 % dan tidak ada jawaban dengan kategori kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa standar tenaga perpustakaan di SMP Negeri 9 Purworejo dalam kategori baik karena dengan rata-rata persentase yaitu 57,26%.

Status Kepala Perpustakaan adalah Jabatan Fungsional Guru, dengan jenjang pendidikan Kepala

Perpustakaan adalah S1 Bahasa Indonesia dan telah memiliki Sertifikat Kepala Perpustakaan. Tenaga Perpustakaan SMP Negeri 9 Purworejo berjumlah 3 orang yaitu Kepala Perpustakaan : Drs Setyokohadi, Bendahara : Agus Widodo dan Layanan Teknis IT : Nuri Budi Astuti, SE.

e. Standar Penyelenggaraan

Perpustakaan

Keberadaan perpustakaan akan tampak nyata kegiatannya melalui dinamika perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan guru. Hasil jawaban angket oleh responden mengenai standar penyelenggaraan perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 18
Standar Penyelenggaraan Perpustakaan

No	Pernyataan	SB	B	C	KB
1	Perpustakaan sekolah memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	3 (9,68%)	28 (90,32%)	0 (0%)	0 (0%)
2	Terdapat struktur organisasi perpustakaan sekolah	13 (41,94%)	17 (54,84%)	1 (3,23%)	0 (0%)
3	Terdapat program kerja perpustakaan sekolah	14 (54,16%)	17 (54,84%)	0 (0%)	0 (0%)
4	Terdapat nama, visi dan misi perpustakaan sekolah	13 (41,94%)	18 (58,06%)	0 (0%)	0 (0%)
	Rata-rata	34,68%	64,52%	0,81%	0%

Sumber : Data diolah,, 2023

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa untuk standar penyelenggaraan perpustakaan di SMP Negeri 9 Purworejo yaitu memiliki Nomor Pokok Perpustakaan, struktur organisasi, program kerja, visi dan misi, rata-rata jawaban responden dengan kategori sangat baik ada 34,68%, baik 64,52%, cukup ada 0,81% dan tidak ada jawaban dengan kategori kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

standar penyelenggaraan perpustakaan di SMP Negeri 9 Purworejo dalam kategori baik karena dengan rata-rata persentase yaitu 84,52%.

Berdasarkan hasil analisis data untuk masing-masing standar perpustakaan antara SMP Negeri 31 Purworejo dan SMP Negeri 9 Purworejo maka dapat disusun tabel perbandingan sebagai berikut :

Tabel 19
Perbandingan Skor Jawaban Responden

No	Indikator	SMP N 31 Pwr	SMP N 9 Pwr
1	Standar Koleksi Perpustakaan	60,60 %	63,98 %
2	Standar Sarana dan Prasarana	69,70 %	73,04 %
3	Standar Pelayanan Perpustakaan	64,57 %	68,49 %
4	Standar Tenaga Perpustakaan	53,79 %	57,26 %
5	Standar Penyelenggaraan	58,33 %	64,52 %
	Rata-rata	61,40 %	65,46 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan

bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan lebih efektif dalam inovasi manajemen untuk mendukung

budaya literasi sekolah dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dimana diperoleh rata-rata skor untuk pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 31 Purworejo (manual) yaitu 61,40 % dan SMP Negeri 9 Purworejo (aplikasi) 65,46%. Sementara untuk minat baca siswa, SMP Negeri 31 Purworejo (manual) memiliki rata-rata skor 65,28 sedangkan SMP Negeri 9 Purworejo (aplikasi) yaitu 69,88. Dengan hasil analisis ini jelas bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah: Implikasinya Terhadap Perpustakaan di Indonesia*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- (2015). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*: Jakarta: Bumi Aksara
- Basuki, S. (2011). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia
- Diana. A, (2014). *Manajemen Perpustakaan di SMA N 8 Yogyakarta*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dirjen Dikdasmen Kemendikbud, (2016), *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMP*. Jakarta: Tanpa Penerbit
- Depdikbud. (1999). *Manajemen Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Didin K, Imam Mahali. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Ar-Ruzz Media.
- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Rofikoh, E.I.S. (2014). *Manajemen Kultur Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*. Tesis. Yogyakarta.
- Fattah, N. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Herujito, (2001). *Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Lasa. H.S. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media
- Hasibuan, M.S.P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2005). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herujito, Y.M (2001). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hikmat. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kemdiknas. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2008 Tentang Standar Kualifikasi Tenaga Perpustakaan*
- Manullang. (2006). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gajah Mada University.
- Moleong. L (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Rosda Karya.

- Mulyasa. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pedoman Tesis. (2014). *Program Pascasarjana Pendidikan Universitas Tamansiswa Yogyakarta*.
- Rahayuningsih, (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rohiat. (2008). *Manajemen Sekolah*. Bengkulu: PT. Refika Aditama.
- Sa'ud, U.S dan Abin S.M (2005). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Stueart, R.D. & Moran,B.B (1997), *Library Management*, (Third, Penyunt) Litleton: Libraries Unlimited
- Sudjono. A, Ed. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta
- . (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suprizal, O. (2013), *Inovasi Manajemen Perpustakaan*, Thesis, Program Pasca Sarjana FKIP Universitas Bengkulu
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*
- Usman, H. (2006). *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Widiyarti. S. (2011). *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*. Semarang: Sindur Press.